



Presiden Resmikan Tamanpintar Yogyakarta

YOGYAKARTA — Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) secara resmi membuka kompleks wisata pendidikan Tamanpintar Yogyakarta, Selasa (16/12). Peresmian tersebut dilakukan dengan penanaman tombol dan penandatangan prasasti oleh presiden disaksikan Menteri Pariwisata Jero Wacik, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Wali Kota Herry Zudianto.

Dalam sambutannya, SBY memberikan apresiasi positif terhadap pembangunan dan pendirian taman tersebut. Menurut presiden pendirian taman tersebut merupakan prakarsa dan pemikiran yang didasarkan untuk memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

"Masa depan bangsa Indonesia ditentukan oleh dunia pendidikan. Dengan pendidikan kita bisa menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan handal sebagai motor penggerak pembangunan," tandas SBY.

Presiden bahkan mengatakan, masyarakat Indonesia wajib memberikan acungan jempol bagi masyarakat Yogyakarta terkait dengan pendidikan tersebut.

Pasalnya kata presiden masyarakat maupun pemimpin di Yogyakarta mampu menciptakan sarana yang khas bagi kemajuan pendidikan berupa Tamanpintar yang menyajikan metodologi yang unik dan khas bagi kemajuan pendidikan di Yogyakarta maupun di Indonesia.

"Dengan Tamanpintar anak-anak diajak untuk memahami lebih dini dunia sains sehingga masyarakat lebih tahu dan

mencintai sains," tegasnya.

Selain meresmikan Tamanpintar SBY juga meresmikan pembukaan selubung tapak kaki dan tangan presiden dan mantan presiden RI. Pembukaan selubung prasasti itu dilakukan bersamaan dengan pembukaan selubung oleh keluarga mantan presiden RI.

Mantan Presiden Soekarno diwakili Guruh Soekarno Putra, Mantan presiden Soeharto diwakili adiknya Ny Suhardjo, Mantan Presiden BJ Habibie diwakili Dr Watik Pratiknyo, Mantan Presiden Megawati diwakili Puan Maharani dan Mantan Presiden Abdurrahman Wahid diwakili Yanuba Arifah Chofsah.

Sementara itu Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto dalam sambutannya mengatakan, Tamanpintar merupakan taman yang menyediakan sarana pembelajaran berbasis sains untuk membantu peningkatan kurikulum pendidikan di Indonesia dan Yogyakarta pada khususnya.

Tamanpintar menurutnya juga sebuah wahana sebagai alternatif wisata pendidikan yang berkualitas di Indonesia.

"Tamanpintar juga merupakan wahana untuk mendorong anak-anak agar terpacu untuk berekspresi dan tahu tentang sains sejak dini," terang Herry.

Pembangunan Tamanpintar menurutnya sudah dimulai sejak tahun 2003 lalu. Pembangunan dilakukan secara bertahap dengan dana APBN, APBD Provinsi dan APBD Kota Yogyakarta selama lima tahun.

Sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan berbasis sains dan teknologi Tamanpintar terbagi dalam beberapa zona untuk anak usia dini sebelum pra TK hingga anak-anak usia SMA.

Zona Playground kata Herry, menyajikan permainan sains secara mendasar, Gedung oval menyajikan kehidupan manusia purba hingga tata surya, gedung kotak menengahkan pembelajaran berbasis sains dan teknologi serta *heritage* merupakan arena bermain anak-anak untuk usia dini.

Tamanpintar merupakan wahana alternatif wisata pendidikan.

Herry Zudianto
Wali Kota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2.			
3. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 06 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005